

IHSX

4.878,86

-35,87 (-0,73%)

MNC36

277,32

-2,35 (-0,84%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5.198
Value	5.990
Market Cap.	5.179
Average PE	11,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.194
	+50 (+0,38%)
IHSX Daily Range	4.812-4.912
USD/IDR Daily Range	13.115-13.300

GLOBAL MARKET (25/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.977,24	-26,51	-0,15
NASDAQ	4.895,79	-10,44	-0,21
NIKKEI	17.439,30	-133,19	-0,76
HSEI	21.304,44	-162,60	-0,76
STI	2.900,28	-40,15	-1,37

COMMODITIES PRICE (25/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	42,64	-1,04	2,49
Batubara US/ton	45,65	UNCH	UNCH
Emas US/oz	1.240,20	+6,50	+0,53
Nikel US/ton	9.130,00	+40,00	+0,44
Timah US/ton	17.450,00	UNCH	UNCH
Copper US/ pound	2,25	+0,002	+0,09
CPO RM/ Mton	2.655,00	-35,00	-1,30

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX ditutup melemah 0,68% ke level 4.878,86 dengan net karena profit taking dan kejatuhan bursa regional. Net buy asing sebesar Rp 118,3 miliar

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya WTI crude price -2.49% ke level US\$42.64 yang pada gilirannya menyeret saham berbasis energi turun, kejatuhan saham Perrigo -18% & Xerox -13.3% menjadi faktor DJIA turun -26.51 poin (-0.15%) ditengah sepinya perdagangan Senin.

Kombinasi kejatuhan DJIA -0.15%, EIDO -0.80%, Oil -2.49% & CPO -1.30% menjadi faktor negatif, sehingga IHSX akan turun kembali Selasa ini menyusul mengecewakannya kinerja LK Q1/2016 dari sektor retail.

Perkembangan emiten terbaru yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) di Q1/2016 membukukan kenaikan penjualan +6.11% mjd Rp 9.41 triliun (YOY) sementara Laba Bersih tercatat pd Q1/2016 Rp 90.7 miliar atau turun -1.36% (YOY). Di lain pihak di Q1/2016 UNVR membukukan penurunan margin dari GPM menjadi 50.27% (prev. 51.03%), OPM menjadi 21.49% (prev. 22.24%) & Net Profit Margin menjadi 15.72% (prev. 16.91%).

Kinerja Q1/2016 PT Indofarma Tbk (INAF) diperkirakan belum sesuai target krn penjualan hanya naik +5% dari Rp 194.75 menjadi Rp 204 miliar sementara INAF diperkirakan masih membukukan KERUGIAN di Q1/2016 setara Q1/2015 sekitar Rp-19.94 miliar.

Pemegang saham BUMI bersiap gigit jari seiring permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) yg diajukan Castleword Investment Holding Ltd diterima oleh majelis hakim menyusul BUMI memiliki utang yg telah jatuh tempo & dpt ditagih senilai US\$54.38 juta.

SELL: INAF, TLKM

BUY: GGRM, JPFA, ADHI, SMGR, BBTN, ICBP, AKRA

BOW: BBRI, UNVR, BSDE, WSKT, JSMR, BBNI, PTPP, UNTR,

CTRA, TOTL, ASII, INTP

MARKET MOVERS (26/04)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.171 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 35 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah 26 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan akan menargetkan penyaluran KPR di Jawa Timur sebesar Rp 5,5 triliun. Perseroan memprediksi pasar properti akan mengalami perbaikan sehingga kebutuhan KPR juga akan meningkat. Perseroan saat ini menggarap pasar properti lewat program bunga fix lima tahun 8,5 persen. Hingga triwulan satu tahun 2016, Perseroan berhasil menyalurkan KPR sebesar Rp 4,55 triliun atau tumbuh 5,50 persen dibanding periode yang sama tahun lalu di Jawa Timur. Jumlah tersebut sama dengan 14,80 persen dari total penyaluran KPR Bank Mandiri nasional pada triwulan satu tahun 2016 sebesar Rp 30,76 triliun. Perseroan menargetkan pertumbuhan penyaluran KPR sekitar 7 persen seiring dengan perbaikan ekonomi pada semester dua.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan akan melepas seluruh kepemilikannya dalam PT Lynx Mitra Asia kepada anak usaha PT First Media Tbk. yang juga bergabung dalam Grup Lippo. Sebanyak 178.750 lembar saham atau sebesar 65% akan dilepas ke PT Graha Investama Andalan Terpadu dan PT Delta Nusantara Network. PT Graha Investama Andalan Terpadu akan membeli 176.000 saham atau 64%, sedangkan PT Delta Nusantara Network membeli 2.750 saham atau 1%. Dua pembeli itu merupakan anak usaha yang dimiliki penuh oleh First Media. First Media sendiri memiliki 33,82% saham dalam LINK per akhir Desember 2015.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). Perseroan mengalami kenaikan penjualan bersih menjadi Rp1,59 triliun per Maret 2016 dibandingkan penjualan bersih periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,26 triliun. Beban pokok mengalami kenaikan menjadi Rp1,23 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya sebesar Rp1,12 triliun. Laba kotor Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp366,42 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp136,92 miliar. Perseroan memperoleh laba kurs sebesar Rp139,11 miliar dibandingkan tahun sebelumnya menderita rugi kurs Rp189,27 miliar. Sehingga, laba sebelum pajak Perseroan naik menjadi Rp327,92 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp140,55 miliar. Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp244,44 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami rugi bersih sebesar Rp106,57 miliar. Jumlah aset per Maret 2016 mencapai Rp7,42 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp6,99 triliun

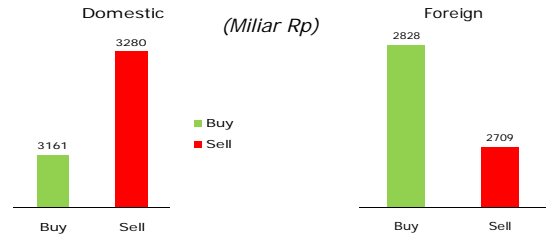
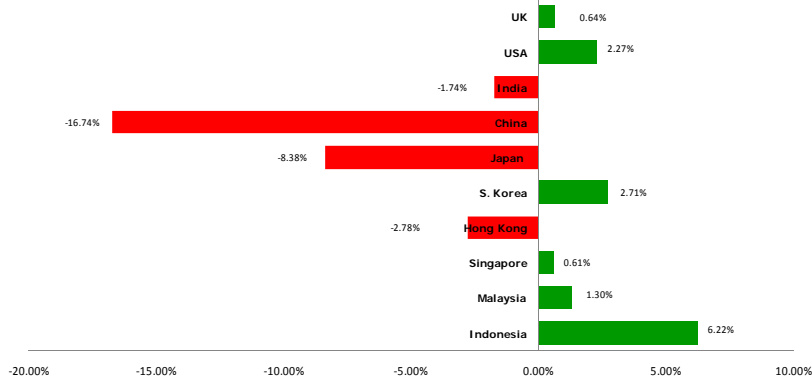
PT Bank Permata Tbk (BNLI). Perseroan mengalami rugi sebesar Rp376,25 miliar pada kuartal 1 tahun 2016 dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp567,48 miliar. Pendapatan bunga bersih naik menjadi Rp1,54 triliun dibandingkan pendapatan bunga bersih periode tahun sebelumnya sebesar Rp1,49 triliun. Beban operasional selain bunga bersih tercatat Rp2,07 triliun naik dari beban tahun sebelumnya yang Rp780,74 miliar. Hal ini disebabkan karena kerugian penurunan nilai aset kredit menjadi Rp1,82 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp226 miliar. Perseroan mengalami rugi operasional sebesar Rp529,75 miliar dibandingkan laba operasional di periode sebelumnya sebesar Rp717,95 miliar Perseroan mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp507,81 miliar dibandingkan pada periode sebelumnya yang mengalami laba sebelum pajak sebesar Rp741,80 miliar. Total aset Perseroan mencapai Rp174,44 triliun per Maret 2016 turun dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp182,41 triliun.

PT Trisula Internasional Tbk (TRIS). Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi berupa akuisisi 300 saham PT Nissiel Garment Manufactures (NGM) dari PT Trisula Insan Tiara (TNT) atau setara dengan 50 persen dari total saham NGM. Transaksi tersebut dilakukan pada 21 April dimana nilai yang disepakati sebesar Rp3.300.000.000. Dengan transaksi ini, perseroan dapat mengembangkan usaha di bidang industri garmen melalui NGM sebagai integritas horizontal. NGM adalah perusahaan yang berkedudukan di Bandung, Jawa Barat.

PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI). Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp165 per saham yang dibagikan pada 27 Mei 2016 mendatang. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi 2-3 Mei 2016 dan di pasar tunai pada 9-10 Mei 2016 dengan DPS 9 Mei 2016. Perseroan akan membagikan sebesar 31,87 persen laba bersih 2015 untuk dividen tunai atau sebesar Rp24.750.000.000 dari total laba bersih 2015 sebesar Rp77.658.202.481.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON). Perseroan telah menjual kepemilikan sahamnya di PT Mitra Kerta Raharja (MKR) pada 22 April 2016. Penjualan dilakukan kepada PT Mata Data. Jumlah saham yang dijual sebanyak 1.320 lembar saham yang merupakan 20 persen dari modal disetor dan ditempatkan. Harga pelaksanaan transaksi sebesar Rp750.000.000.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



25/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 118,3
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 6.462,7

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

Monday
25
April

Tuesday
26
April

Wednesday
27
April

Thursday
28
April

Friday
29
April

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : New Home Sales

- USA : Durable Goods Orders
- USA : CB Consumer Confidence

- EURO : M3 Money Supply
- England : Prelim GDP
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- Japan : Household Spending
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : Spanish & German Unemployment Rate
- USA : Advance GDP
- USA : unemployment Claims

- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Retail Sales
- USA : Chicago PMI
- USA : Core PCE Price Index

- PTIS : RUPS
- UNTR : RUPS
- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- CINT : Cash Dividend Cum Date
- TRIS : Cash Dividend Cum Date
- LPGI : Public Expose

- ACST : Cash Dividend Cum Date
- DPUM : Public Expose
- MARI : Public Expose

- ADHI : RUPS
- ASII : RUPS
- AGRO : Cash Dividend Cum Date
- ASGR : Cash Dividend Cum Date
- HDFA : Cash Dividend Cum Date
- PPRO : Cash Dividend Cum Date

- AKRA : RUPS
- BBKP : RUPS
- ELSA : RUPS
- WIKA : RUPS
- BTEK : RUPS
- DSSA : RUPS
- IATA : Public Expose
- INDY : Public Expose

- BTPN : RUPS
- DEWA : RUPS
- PTPP : RUPS
- BBRM : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELSA	427	8,2	BBRI	603	10,1	HDFA	+60	+33,3	TIRA	-22	-10,0
SUGI	268	5,2	BSDE	499	8,3	SAFE	+35	+30,4	KOIN	-30	-10,0
BSDE	263	5,1	TLKM	485	8,1	BTON	+130	+23,2	DART	-50	-10,0
AGRO	236	4,5	BBNI	295	4,9	AGRO	+26	+19,1	HEXA	-180	-9,9
MYRX	220	4,2	BMRI	284	4,7	BSIM	+51	+12,9	BNLI	-120	-9,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19950	0	19538	20363	BOW	BSDE	1940	5	1900	1975	BOW
SMGR	10550	25	10388	10688	BUY	CTRA	1325	-15	1258	1408	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	855	10	828	873	BUY	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6650	25	6450	6825	BUY	LPKR	1040	-15	1018	1078	BOW
EMTK	9075	-75	9075	9150	BOW	PTPP	3740	-30	3643	3868	BOW
MIKA	2515	5	2423	2603	BUY	PWON	530	0	515	545	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5300	25	5025	5550	BOW	BHIT	156	-6	146	173	BOW
TBIG	5775	75	5625	5850	BUY	BMTR	1065	-45	998	1178	BOW
TLKM	3780	95	3598	3868	SELL	MNCN	2175	-25	2143	2233	BOW
TOWR	4040	10	3870	4200	BUY	BABP	73	0	70	76	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13100	-25	12813	13413	BOW	BCAP	1590	0	1590	1590	BOW
BBNI	4795	-100	4628	5063	BOW	IATA	54	0	51	57	BOW
BBRI	10500	-400	9988	11413	BOW	KPIG	1300	50	1275	1275	BUY
BBTN	1730	0	1700	1760	BUY	MSKY	1015	5	1013	1013	BUY
BMRI	9675	-300	9188	10463	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	7350	0	7050	7650	BOW						
PERKEBUNAN											
AALI	15750	-225	15300	16425	BOW						
SSMS	1885	0	1840	1930	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.